

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan bangsa. Perjuangan para pahlawan pendidikan dalam pemeratakan pendidikan kepada seluruh bangsa Indonesia agar bangsa Indonesia memiliki ilmu pengetahuan yang luas. Perkembangan jaman yang modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik sehingga sifat dan tabiat sesuai dengan pendidikan. Pendidikan dapat juga diartikan pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya baik jasmani maupun rohani agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), hal.2

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat.<sup>4</sup> Pendidikan juga merupakan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan. Namun banyaknya keragaman pendidikan yang terjadi di atas bumi ini disebabkan karena adanya perbedaan cara memberikan makna terhadap pendidikan itu sendiri sebagai gejala sosial.<sup>5</sup> Pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang salah satunya dilaksanakan oleh lembaga pendidikan formal (sekolah). Di dalam pendidikan terdapat kesatuan faktor-faktor yang menunjukkan suatu proses bimbingan yang di dalamnya mengandung unsur pendidik, peserta didik, isi bahan pengajaran, alat bantu belajar, strategi pembelajaran, manajemen, struktur, serta tujuan pendidikan.<sup>6</sup>

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa dan dengan adanya interaksi tersebut

---

<sup>3</sup> Haryanto, 2012:dalam artikel “*Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*” <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> Diakses pada tanggal 22 Oktober 2019 pukul 19.58.

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), hal.2

<sup>5</sup> M. Jumadi dkk, *Landasan Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2008), hal.15.

<sup>6</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran “Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran”*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal.1

diharapkan seseorang dapat berubah kearah yang lebih baik lagi. Terwujudnya pencapaian tersebut memerlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar.<sup>7</sup>

Guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai fasilitator, memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar dan selanjutnya membantu dan mengarahkan murid untuk melakukan sendiri aktivitas pembelajaran itu.<sup>8</sup>

Salah satu tugas guru adalah menyalurkan ilmu pengetahuan dan wawasan pengetahuan yang ia miliki kepada siswa nya sehingga siswa tersebut mampu menguasai dan memahami apa yang diajarkan dan diberikan oleh guru. Guru merupakan salah satu seseorang yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai sumber daya manusia. Berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut bergantung dari apa yang diberikan dan diajarkan guru tersebut.<sup>9</sup>

Pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran. Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai,

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.162

<sup>8</sup> Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal.143

<sup>9</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2017), hal.16

semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode bersifat prosedural yaitu pendekatan dengan menerapkan langkah-langkah. Metode bersifat prosedural maksudnya penerapan dalam pembelajaran dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap yang dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar<sup>10</sup>. Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan yang diperoleh tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar paling banyak diukur dengan alat ukur tes belajar, yang diberikan di akhir pembelajaran atau di akhir semester. Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. karena ia belajar sehingga menghasilkan pengetahuan dan mengerti tentang hal yang ia pelajari.<sup>11</sup>

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku

---

<sup>10</sup> Maesaroh, Siti. "Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam." *Jurnal kependidikan* 1.1 (2013): 150-168.

<sup>11</sup> Pratiwi, Noor Komari. "Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang." *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1.2 (2017): 31.

siswa dalam belajar. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar.<sup>12</sup>

Fiqh adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syari'at yang diambil dari Al-Qur'an dan Kalam Rasul yang disuruh membawa syari'at, yang hanya dari padanya hukum-hukum itu bisa diambil.<sup>13</sup> Bidang studi fiqh adalah salah satu bidang ilmu syariat islam yang khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Bidang studi fiqh dalam kelas VII salah satu materi yang diajarkan adalah mengenai kesunnahan shalat berjamaah, artinya Shalat berjamaah sangat dianjurkan dalam Islam. Pahala mengerjakan shalat berjamaah dua puluh tujuh derajat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs Al Ma'arif Tulungagung, terdapat bermacam problem mengenai strategi pembelajaran yang dipilih untuk proses pembelajaran. Salah satunya adalah kurang maksimalnya pemilihan model pembelajaran dan penerapannya dalam proses pembelajaran. Pendidik cenderung mengkombinasikan metode yang

---

<sup>12</sup> Hamdu, Ghullam, and Lisa Agustina. "Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar." *Jurnal penelitian pendidikan* 12.1 (2011): 90-96.

<sup>13</sup> Zen Amiruddin, *Usul Fiqih*, (Surabaya: ELKAF, 2006), hal. 3

sama dalam bermacam-macam pembelajaran, sehingga tidak begitu terlihat perbedaannya dalam pembelajaran yang dilakukan. Pemilihan strategi yang cenderung monoton sering menyebabkan peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>14</sup> Dengan permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal dan sering mengalami naik turun.

Metode pembelajaran *mind mapping* sesuai untuk mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik. Menurut Tony Buzan, mind map adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak mind map adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita *mind map* juga sangat sederhana.<sup>15</sup>

Metode pembelajaran *mind mapping* yang diterapkan dalam proses pembelajaran fiqih membuat peserta didik jadi lebih mudah mengingat bagaimana materi yang ada di dalam bab kesunnahan dalam shalat berjamaah tersebut. Terbiasanya peserta didik dalam menggunakan dan mengembangkan posisi kedua belah otaknya, akan dicapai peningkatan beberapa aspek yaitu konsentrasi, kreativitas dan pemahaman sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui strategi pembelajaran *mind mapping*. Jika dengan diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* ini hasil belajar peserta didik rendah maka tidak akan tercapai ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal

---

<sup>14</sup> Hasil Observasi Pribadi tanggal 30 Maret 2023

<sup>15</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*. (Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama, 2005), hal.

ini mengindikasikan motivasi siswa dalam belajar yang masih lemah dan perlu adanya tindakan terhadap siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan tersebut di atas, peneliti ingin meneliti tentang, “*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ma’arif Tulungagung*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dikaji ada beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi belajar Fiqih peserta didik kelas VII MTs Alma’arif Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas VII MTs Alma’arif Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik secara bersama-sama pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Alma’arif Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi Fiqih peserta didik kelas VII MT s Alma'arif Tulungagung
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas VII MTs Alma'arif Tulungagung
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik secara bersama-sama pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Alma'arif Tulungagung

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar serta siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif, hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan potensi siswa guna mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.
  - b. Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan

dalam mengajar peserta didik terkait pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

- c. Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* sebagai solusi apabila kurang dapat memahami sebuah materi.
- d. Bagi Peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media alternatif seperti metode pembelajaran *mind mapping*.
- e. Bagi Perpustakaan UIN SATU Tulungagung, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam desain lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkenaan dengan pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara dan bersifat teoritis.

Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung
2. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung
3. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik secara bersama-sama pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Di bawah ini akan disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan tentang Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

- 1) Ika Novitasari. 2018. "Implementasi metode mind mapping dalam mengatasi kesulitan konsentrasi belajar matematika bagi siswa di Mi Al Ma'arif Gendingan Tulungagung". Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. IAIN Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini antara lain:
  - a) Mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan konsentrasi belajar matematika bagi siswa kelas V di Mi Al Ma'arif Gendingan Tulungagung.

- b) Mendeskripsikan cara menerapkan metode mind mapping dalam mengatasi kesulitan konsentrasi belajar matematika bagi siswa kelas V MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Guru diharapkan mengetahui faktor-faktor dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, respon siswa terhadap model pembelajaran mind mapping. Sebelum melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran mind mapping guru harus menyiapkan strategi pembelajaran agar mudah dalam melakukan proses pembelajaran dan juga harus mempunyai pedoman mengajar yaitu RPP karena dengan adanya RPP guru mengajar akan lebih terstruktur.<sup>16</sup>
- 2) Yusfi Fiatin Harnifa. 2019. "Implementasi metode mind mapping dalam mengatasi kesulitan konsentrasi belajar matematika bagi siswa di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar". Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. IAIN Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini antara lain:
- a) Mendeskripsikan cara menerapkan metode mind mapping dalam mengatasi kesulitan konsentrasi belajar matematika bagi siswa kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
- b) Mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan konsentrasi belajar matematika bagi siswa kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan

---

<sup>16</sup> Ika Novitasari, *Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Mengatasi Kesulitan Konsentrasi Belajar Matematika Bagi Siswa Di Mi Al Ma'arif Gendingan Tulungagung*, Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Tulungagung, 2018.

Wonodadi Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Guru diharapkan bisa mengatasi kesulitan konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping. Adapun motivasi dan cara-cara untuk mengatasi kesulitan konsentrasi belajar siswa.<sup>17</sup>

- 3) Imro'atul Jannah. 2020. "Implementasi model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung". Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. IAIN Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini antara lain:
  - a.) Mendeskripsikan implementasi model mind mapping untuk mengekspresikan kreativitas siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
  - b.) Mendeskripsikan implementasi model mind mapping untuk mengaktualisasikan kreativitas siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
  - c.) Mendeskripsikan implementasi model mind mapping dalam mempresentasikan hasil kreativitas siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Hasil dari penelitian ini adalah mind mapping bisa digunakan untuk melihat potensi anak-anak agar tujuan pembelajaran dapat dicapai, dengan mind mapping,

---

<sup>17</sup> Yusfi Fiatin Harnifa, *Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Mengatasi Kesulitan Konsentrasi Belajar Matematika Bagi Siswadi Mi Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar*, Skirpsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Tulungagung, 2019

informasi yang ada menjadi mudah untuk diingat, bukan hanya peserta didik tetapi guru pun bertindak kreatif dengan memberikan stimulus berupa tepuk tangan dan bebas berkreasi membantu peserta didik menuangkan kreativitasnya. Guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim emosional yang sehat diantara peserta didik, guru memberikan ice breaking dan dengan mengaktualisasikan kreativitas peserta didik mewakili keinginan tercurahkan dan dapat menggunakan kemampuan versi terbaik yang ada di dirinya. Implementasi model mind mapping dalam mempresentasikan hasil kreativitas siswa berupa: Saat peserta didik mampu menjelaskan, guru menerapkan metode tanya jawab dengan memberikan reward.<sup>18</sup>

- 4) Eka Irayati. 2020. “Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020”. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. IAIN Purwokerto. Tujuan dari penelitian ini antara lain:
- a) Bagaimana implementasi metode mind mapping pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas?

---

<sup>18</sup> Imro'atul Jannah, *Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung*, Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Iain Tulungagung, 2020

Hasil dari penelitian ini adalah SD Qaryah Thayyibah Purwokerto merupakan sekolah dasar inklusi yang menerima layanan anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat disimpulkan sebagai berikut: implementasi metode mind mapping pada pembelajaran kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas telah diwujudkan dengan 3 tahap, yaitu tahap perencanaan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, media pendidikan serta materi yang akan disampaikan. Tahap yang kedua, yaitu tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam membuat mind mapping ada yang individu maupun berkelompok. Jika berkelompok guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kemudian siswa mencermati materi, berdiskusi dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya, dan dilanjut mengerjakan soal. Jika individu siswa mengerjakan mind mapping sendiri di papan tulis ataupun buku tulis dengan mandiri. Tahap yang ketiga, yaitu evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru masih mengutamakan penilaian hasil pada kognitif (pengetahuan) siswa melalui mengerjakan latihan soal di LKS atau PR sebagai tugas. Implementasi metode mind mapping pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran meskipun dalam prakteknya masih ada hambatan-hambatan baik dari siswa itu sendiri ataupun lainnya selama proses pembelajaran

berlangsung. Setelah peneliti mengobservasi dalam proses pembelajaran guru sudah berusaha maksimal menggunakan metode mind mapping pada pembelajaran tematik. Dalam langkah-langkah pembelajarannya sudah berjalan cukup baik. Melihat dari tahapan perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran serta evaluasi sebagian sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah metode mind mapping pada pembelajaran tematik.<sup>19</sup>

- 5) Iswanto, Pairun Roniwijaya. 2020. “Pembelajaran Model Mind Map Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kompetensi Sistem Kelistrikan Dan Instrumen Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor Smk Diponegoro Depok Sleman”. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini antara lain:
  - a) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Diponegoro Depok Sleman dalam mengikuti pembelajaran kompetensi sistem kelistrikan dan instrumen melalui pembelajaran model Mind Map; dan
  - b) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kompetensi sistem kelistrikan dan instrumen siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Diponegoro Depok Sleman melalui pembelajaran model Mind Map.

---

<sup>19</sup> Eka Irayati, *Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Purwokerto, 2020

Hasil dari penelitian ini adalah

- a) Pembelajaran Model Mind Map dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Diponegoro Depok Sleman dalam mengikuti pembelajaran.
- b) pelajaran sistem kelistrikan dan instrumen. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata presentasi keaktifan siswa siklus I sebesar 28,4%, siklus II 60,2% dan siklus III sebesar 86,4%. 3) Pembelajaran model Mind Map dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sistem kelistrikan dan instrumen siswa kelas XI jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Diponegoro Depok Sleman. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar pertindakan 62,65, siklus I 71,87, siklus II 81,09, dan siklus III 88,12.<sup>20</sup>

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Identitas Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nama peneliti Mamnuah dengan judul "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode mind mapping, mampu meningkatkan keaktifan Peserta didik di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari Peserta didik yang kompak bekerja sama	1. Peneliti meneliti tentang implementasi pembelajaran Kooperatif tipe Mind Mapping untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik	1. Penelitian ini membahas tentang keaktifan peserta didik dengan menggunakan metode

<sup>20</sup> Iswanto, Pairun Roniwijaya, *Pembelajaran Model Mind Map Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kompetensi Sistem Kelistrikan Dan Instrumen Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor Smk Diponegoro Depok Sleman*, Jurnal, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2020

	Peserta Didik Pada Pelajaran SKI Kelas X di MA Takhassus Al-Quran Serangan, Bonang, Demak”	untuk membuat peta konsep, kemudian menyampaikan hasil diskusi didepan peserta didik lainnya.		pembelajaran mind mapping 2. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada pembelajaran SKI Peserta didik Kelas X MA
2.	Nama Peneliti Rizqoul Jabbari Milliardi Kusuma dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Secara Daring Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sains di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang”	Hasil penelitian ini adalah (1) Perencanaan model pembelajaran mind mapping secara daring dalam mata pelajaran sains telah dibuat oleh guru dengan perencanaan yang matang (2) Pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran sains, pembelajarannya. (3) Hasil pembelajaran siswa berupa tugas membuat mind mapping dan mengerjakan tugas evaluasi itu mendapatkan hasil yang bagus dan nilai diatas KKM.	1. Peneliti meneliti tentang penerapan model pembelajaran Mind Mapping	1. Penelitian ini peneliti berfokus pada Mata Pelajaran Sains 2. Dalam penelitian ini peneliti berfokus dengan pembelajaran secara Daring.
3.	Nama peneliti Marlia Ulfa Rizka Mauliddiyah dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping	Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka telah terjadi peningkatan proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik dengan diterapkannya model	1. Peneliti meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping pada proses	1. Peneliti menggunakan lokasi MI Al Ma’arif Gendingan Tulungagung

	untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas Tiga MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung”	pembelajaran kooperatif tipe mind mapping.	pembelajaran 2. Peneliti berfokus pada mata pelajaran fiqih pada penelitiannya 3. Dalam penelitian peneliti berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik	
4.	Nama peneliti Imro'atul Jannah dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan menyebutkan bahwa peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung memiliki kreativitas yang beragam dalam menggunakan model mind mapping begitupun dengan para guru yang sangat kreatif dalam setiap pembelajaran yang di ajarkan yang sangat membantu peserta didik untuk mengekspresikan kreativitasnya	1. Dalam penelitian peneliti meneliti model pembelajaran mind mapping pada peserta didik	1. Peneliti berfokus pada peningkatan kreativitas peserta didik 2. Dalam penelitian Peneliti menggunakan lokasi SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung
5.	Nama peneliti Maisarah dengan judul “Penerapan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 7 Pidie Jaya”	Hasil penelitian tersebut adalah bahwa penerapan model mind mapping dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 7 Pidie Jaya.	1. Peneliti berfokus pada penerapan pembelajaran dengan Model Mind Mapping 2. Jenis penelitian bersifat kuantitatif	1. Penelitian berfokus pada peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran Tematik

Berdasarkan Penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang saya buat dengan penelitian terdahulu ada perbedaan. Peneliti terdahulu lebih membuktikan bahwa metode Mind Mapping banyak berpengaruh pada keaktifan dan kreatifitas peserta didik, sedangkan penelitian yang saya buat lebih membuktikan bahwa metode Mind Mapping ternyata juga berpengaruh pada Motivasi dan Hasil belajar.

### **G. Penegasan Istilah**

Judul skripsi ini adalah Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Retensi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung. Penegasan istilah yang terkandung didalamnya :

#### 1. Penegasan Konseptual

##### a. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang<sup>21</sup>

##### b. Metode pembelajaran *mind mapping*

Metode pembelajaran *mind mapping* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak. Metode pembelajaran *mind mapping* dirancang untuk mengembangkan siswa dengan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa. *Mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak.<sup>22</sup> Pada dasarnya, cara kerja mind mapping melibatkan cara kerja dasar otak yang

tersusun lebih bercabang-cabang seperti pohon. Pola ini dapat mempermudah proses mengingat pada setiap apa yang

---

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 664

<sup>22</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 4.

dipelajari. Siswa menjadi tertarik untuk membuat warna-warna atau gambar pada mind mapping agar terlihat menarik. Hal ini bertujuan memberikan solusi dalam meminimaliskan kesulitan dan ketidaktuntasan pada proses pembelajaran.

c. Motivasi Belajar

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. <sup>23</sup>Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

d. Hasil belajar

Hasil Belajar adalah tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan

---

<sup>23</sup>Emda, Amna. "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." *Lantanida journal* 5.2 (2018): 172-182.

diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>24</sup>

Baik atau buruknya hasil belajar tergantung pada individu siswa yang belajar dan guru yang mengajar, karena hasil belajar diperoleh dari siswa yang mengalami proses pembelajaran dan guru yang mengajarnya. Seberapa baik siswa menerima pelajaran dalam proses belajar mengajar dan seberapa baik guru membuat pembelajaran menjadi menarik untuk siswa terima adalah salah satu faktor penentu hasil belajar.

e. Fiqih

Fiqih merupakan bagian dari pelajaran agama di Madrasah yang mempunyai karakter dan ruang lingkup yang luas dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya, sebab dalam pelajaran fiqih memikul tanggung jawab untuk dapat memotivasi dan kompensasi sebagai manusia yang memahami melaksanakan dan mengamalkan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah madhoh dan muamalah serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup>

2. Penegasan Operasional

Di dalam penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VII Mts Al Maarif Tulungagung” akan dilihat ada dan tidaknya

---

<sup>24</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 155

<sup>25</sup> Juhaya S. Praja, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2015), 18.

pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap motivasi dan hasil belajar. Terlebih dahulu peneliti akan memberikan perlakuan yang berbeda antara dua kelas yang homogen. Satu kelas sebagai eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan satu kelas menjadi kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kemudian kedua kelas tersebut akan diberikan tes yang sama terhadap metode yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kelas yang mendapatkan perlakuan dan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mudah serta supaya lebih mudah untuk dipahami, maka penulisan skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan dalam sistematika pembahasan. Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab. Adapun masing-masing bab tersebut disusun secara sistematis dan terinci sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul, halaman judul dan halaman persetujuan.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti yakni meliputi:

**BAB I PENDAHULUAN**, pada bab ini membahas mengenai konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**, pada bab ini membahas mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**, pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN**, pada bab ini dibahas mengenai a) Deskripsi Data b) Analisis Data dan Hasil Penelitian c) Pengujian Hipotesis.

**BAB V: PEMBAHASAN**, pada bab ini membahas tentang:

- a) Pembahasan Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar
- b) Pembahasan Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar.
- c) Pembahasan berapa Besar Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar.

**BAB VI: PENUTUP**, pada bab ini memuat tentang kesimpulan dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan serta saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan lebih lanjut.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari kesimpulan, saran, daftar kepustakaan dan lampiran lain